JAMUT JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO
ISSN: 2443-3578 (On Line) / ISSN: 2443-1850 (Print)
Vol.9, No.1 Januari 2023, 073-080

ANALISIS SUMBER PAD PADA SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Anugerah
Darman
Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
anugerahugha99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk menganalisis sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah dan untuk menganalisis perkembangan sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dalam bentuk angka yang menggambarkan karakteristik objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah Sumber-sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah adalah bersumber dari Pajak daerah yang dalam hal ini terdiri atas Pajak Hotel, Pajak Reklame, dan Pajak Hiburan. Perkembangan sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah pada periode waktu 2015-2019 ialah mengalami fluktuasi Di setiap tahunnya. Adapun kontribusi terbesar diberikan oleh Kota Palu sebagai penyumbang kontribusi terbesar sektor pariwisata Di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci : **Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Abstract

This study is to analyze the source of PAD in the tourism sector in the Regency/City of Central Sulawesi Province and to analyze the development of PAD sources in the tourism sector in the Regency/City of Central Sulawesi Province. This research uses quantitative descriptive method, this research aims to explain a phenomenon in the form of numbers that describe the characteristics of the object under study. The results of this study are the sources of PAD in the tourism sector in the Regency / City of Central Sulawesi Province are sourced from regional taxes which in this case consist of Hotel Taxes, Advertising Taxes, and Entertainment Taxes. The development of PAD sources in the tourism sector in the Regency/City of Central Sulawesi Province in the 2015-2019 time period is experiencing fluctuations every year. The biggest contribution was given by Palu City as the largest contributor to the tourism sector in Central Sulawesi Province.

Keywords**: **Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax, Regional Tax, Local Revenue (PAD)

PENDAHULUAN

Pembangunan keseluruhan daerah bagian dari asal usul Indonesia, ini merupakan salah satu langkah nyata untuk mencapai tujuan pembangunan, yaitu terciptanya kesejahteraan umum sesuai dengan kewajiban undang - undang. Pembangunan daerah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penciptaan nasional. Penyelenggaraan dan pembangunan daerah dapat didukung oleh sumber keuangan yang berasal dari daerah, maka diperlukan beberapa arahan keuangan dari pemerintah untuk mengatur keseluruhan konsep pembangunan daerah (Fitri et al**.,** 2014).

Kepala pemerintahan berhak memperoleh berbagai sumber pendanaan. Pertama, ketersediaan dana pemerintah sesuai dengan hal-hal yang diajukan. Kedua, kewenangan untuk mengenakan pajak daerah dan biaya tambahan, dan distribusi manfaat dari sumber daya nasional Di daerah. Gunakan tiga hak untuk mengelola dana kompensasi lokal dan lainnya, aset lokal, dan sumber pendapatan dan pendanaan lain yang sah (Oktaviana, 2012). UU No. 33 Tahun 2004 menyimpulkan bahwa keseimbangan anggaran terpusat dan wilayah memberikan keleluasaan terhadap wilayah dalam pemanfaatan sumber daya alam

nya untuk mencapai hasil yang optimal. Pemerintah daerah berusaha mengembangkan ekonominya, contohnya seperti meningkatkan pendapatan PAD. PAD yang sudah tersedia akan terus meningkat, membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif untuk membuka sumber-sumber PAD yang potensial (Arraniry, 2018). Dengan demikian, sumber PAD dapat terus tumbuh dan berkembang Di wilayah ini. Desentralisasi keuangan daerah tujuannya ingin memberi sumbangsih keleluasaan kepada pimpinan wilayah sebagai bentuk mengajukan permohonan kas yang dilaksanakan pada otonomi wilayah. Sumber pendanaan utama bagi pemerintah daerah, PAD dihasilkan dari berbagai sumber, antara lain: Pajak daerah, retribusi daerah, capaian pengelolaan kekayaan perseorangan pemerintah, dan PAD lain yang sah (Lukman, 2018).

Sulawesi Tengah merupakan salah satu dari 34 Provinsi Di Indonesia yang terdiri dari 13 Kabupaten/Kota. Adapun kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah dalam membiayai pembangunan daerah adalah sebagai berikut:

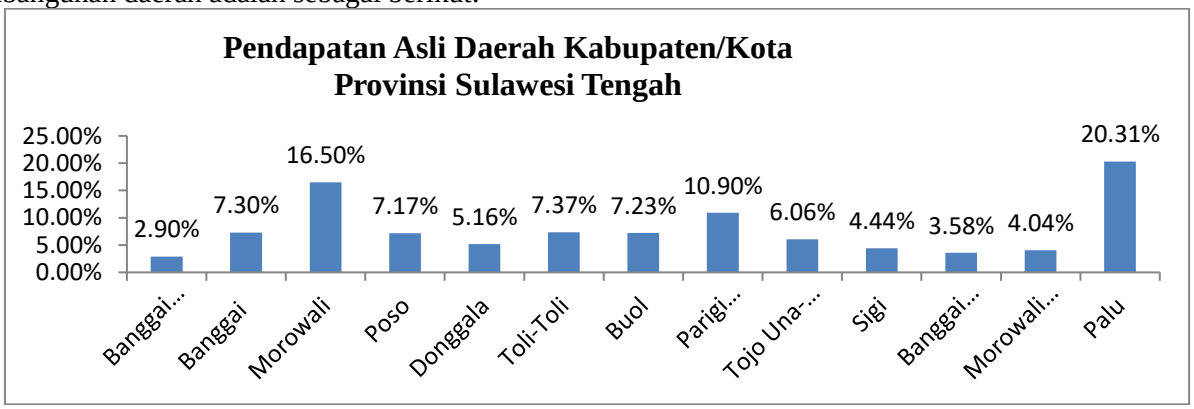

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah,2018

Proporsi PAD terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota

Gambar diatas menunjukkan bahwa PAD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 3 wilayah yang berada diatas 10%, seperti Kabupaten Morowali, Parigi Moutong, dan Kota Palu. Dan sisanya masih berada di bawah 10% yang bisa dikatakan termasuk dalam kategori tingkat kemandirian daerah yang sangat kurang. Dalam hal ini diperlukan upaya untuk menambah PAD. Satu diantaranya yang dapat menjadi sumbangsih PAD oleh pemerintah daerah adalah sektor pariwisata.

Dalam hal ini. Sulawesi Tengah ialah satu dari 34 Provinsi yang berada Di Indonesia. Sulawesi Tengah mencakup 12 Kabupaten dan 1 Kota yang menjadi pendukung sumber PAD. Ada beberapa potensi sumber PAD yang ada Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah seperti pariwisata, pertanian, dan industri. Namun kali ini penulis fokus ke sektor pariwisata karena tertarik untuk membahas pendapatan yang dihasilkan oleh sektor pariwisata dalam menambah PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. Pada sektor pariwisata ini memberikan dampak pendapatan besar bagi ekonomi lokal. Adapun Tujuan dari penelitian ialah untuk Menganalisis sumber dan perkembangan PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dalam bentuk angka yang menggambarkan karakteristik sesuatu yang telah diteliti.

Populasi penelitian ini adalah data PAD sektor pariwisata di 13 Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2015-2019 (Syamsul, 2020).

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah (Hermansyah, 2017).

JAMUT
JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO
ISSN: 2443-3578 (On Line) / ISSN: 2443-1850 (Print)
Vol.9, No.1 Januari 2023, 073-080

Analisis data menggunakan:

1. Statistik deskriptif berupa rata, pertumbuhan, dan kontribusi yang dijadikan acuan untuk melihat karakteristik dari sebuah data. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing, digunakan perhitungan sebagai berikut (Anita et al., 2016) :

$$= \frac{\text{Realisasi Pendapatan Pajak Daerah}}{\text{Total Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

2. Analisis trend, yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk estimasi atau memprediksi pergerakan data per tahun untuk melihat perbandingan melalui besaran nilai kontribusi (Anita et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Konsep karya tulis terdiri dari data variabel yang dapat dilihat dari PAD, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, dan Pajak Daerah sebagai berikut.

Kontribusi Sektor Pajak Daerah Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 1
Tabel kontribusi sektor pajak daerah terhadap PAD Di kabupaten/kota provinsi sulawesi tengah

Tahun	Kontribusi Pajak Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah												
2015	Donggala (48%)	Palu (34%)	Banggai (31,20%)	Sigi (28,50%)	Morowali Utara (24,40%)	Morowali (20,70%)	Banggai Laut (18,40%)	Tojo Una-una (17,90%)	Banggai Kepulauan (17,90%)	Poso (13,70%)	Buol (12,30%)	Toli-toli (12,40%)	Parigi Mouitong (12,30%)
2016	Morowali (37,20%)	Palu (36,10%)	Donggala (34,20%)	Morowali Utara (25,70%)	Banggai (25%)	Sigi (24,60%)	Banggai Kepulauan (23,60%)	Tojo Una-una (18%)	Poso (16,80%)	Banggai Laut (16%)	Toli-toli (15,10%)	Parigi Moutong (13%)	Buol (12,90%)
2017	Palu (40%)	Donggala (38,40%)	Banggai (32,20%)	Morowali (19,30%)	Morowali Utara (17,60%)	Banggai Laut(16,98 %)	Sigi (13,90)	Banggai Kepulauan (13,90)	Tojo Una-una (13,50%)	Poso (13,40%)	Toli-toli (12,40%)	Parigi Moutong (10,20%)	Buol (8,50%)
2018	Donggala (59,4%)	Palu (41,40%)	Morowali Utara (37,10%)	Banggai (34,20%)	Morowali (25,10%)	Banggai Laut(24,10 %)	Banggai Kepulauan (23,50%)	Toli-toli (20,60%)	Sigi (19,40%)	Tojo Una-una (18,50%)	Poso (16,50)	Buol (9,80%)	Parigi Mouitong (9,40%)
2019	Donggala (71,20%)	Palu (45,40%)	Banggai (33,70%)	Morowali (30,20%)	Banggai Laut (23,80%)	Banggai Kepulauan (22,10%)	Toli-toli (19,70%)	Poso (19,60%)	Morowali Utara (18,20%)	Sigi (16,80%)	Tojo Una-una (15,50%)	Buol (13,50%)	Parigi Moutong (9,10%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari penyajian tabel diatas dapat dilihat besaran kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sulawesi Tengah, Yang mana pada tahun 2015 kontribusi tertinggi adalah Kabupaten Donggala sebesar 48%, dan yang terendah adalah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 12,8%. Untuk Di tahun 2016 kontribusi tertinggi adalah Kabupaten Morowali sebesar 37,20% dan yang terendah adalah Kabupaten Buol 12,90%. Di tahun 2017, kontribusi tertinggi adalah Kota Palu sebesar 40% dan yang terendah adalah Kabupaten Buol 8,50%. Di tahun 2018, Kontribusi tertinggi adalah Kabupaten Donggala sebesar 59,4% dan yang terendah adalah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 9,40%. Dan Di tahun 2019, kontribusi tertinggi adalah Kabupaten Donggala sebesar 71,20% dan yang terendah adalah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 9,10%.

Rata-rata Pertumbuhan sektor pajak daerah terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 2
Rata-rata Pertumbuhan sektor pajak daerah terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Rata-rata Pertumbuhan Pajak Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2015-2019												
Donggala (50,24%)	Palu (39,52%)	Banggai (31,26%)	Morowali (26,50%)	Morowali Utara (24,60%)	Sigi (20,64%)	Banggai Kepulauan (20,20%)	Banggai Laut (19,84%)	Tojo Una-una (16,68%)	Toli-toli (16,04%)	Poso (16,00%)	Buol (11,60%)	Parigi Mouitong (10,80%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas Rata-rata Pertumbuhan Pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah dalam 5 tahun terakhir yang tertinggi adalah Kabupaten Donggala sebesar 50,24%, sedangkan yang terendah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 10,8%.

Kontribusi Sektor Pajak Hotel Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah
Tabel 4.2. 3
Kontribusi Sektor Pajak Hotel Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tahun	Kontribusi Pajak Hotel di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah												
2015	Palu (1,8%)	Tojo Una-una (0,7%)	Banggai (0,5%)	Morowali Utara (0,15%)	Banggai Kepulauan (0,11%)	Poso (0,10%)	Toli-toli (0,10%)	Buol (0,08%)	Banggai Laut (0,08%)	Morowali (0,07%)	Parigi Mouitong (0,04%)	Donggala (0,02%)	Sigi (0,01%)
2016	Palu (3,70%)	Poso (0,9%)	Tojo Una-una (0,5%)	Banggai (0,4%)	Banggai Kepulauan (0,2%)	Toli-toli (0,09%)	Morowali (0,07%)	Buol (0,07%)	Banggai Laut (0,07%)	Morowali Utara (0,06%)	Donggala (0,02%)	Parigi Moutong (0,02%)	Sigi (0,01%)
2017	Palu (4,0%)	Banggai (0,6%)	Tojo Una-una (0,4%)	Banggai Kepulauan (0,32%)	Poso (0,31%)	Banggai Laut (0,1%)	Toli-toli (0,07%)	Buol (0,06%)	Parigi Moutong (0,05%)	Morowali Utara (0,04%)	Morowali (0,03%)	Donggala (0,03%)	Sigi (0,01%)
2018	Palu (4,3%)	Banggai (1,7%)	Tojo Una-una (0,6%)	Banggai Kepulauan (0,5%)	Banggai Laut (0,4%)	Poso (0,3%)	Toli-toli (0,2%)	Morowali Utara (0,12%)	Morowali (0,11%)	Buol (0,07%)	Donggala (0,04%)	Parigi Moutong (0,02%)	Sigi (0,01%)
2019	Palu (4,6%)	Banggai (1,8%)	Poso (0,7%)	Tojo Una-una (0,5%)	Banggai Kepulauan (0,5%)	Banggai Laut (0,4%)	Toli-toli (0,2%)	Buol (0,15%)	Morowali (0,11%)	Morowali Utara (0,1%)	Donggala (0,04%)	Parigi Moutong (0,02%)	Sigi (0,01%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari penyajian tabel diatas dapat dilihat besaran kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sulawesi Tengah, Yang mana pada tahun 2015-2019 kontribusi tertinggi adalah Kota Palu sebesar 1,8% (2015), 3,70% (2016), 4,0% (2017), 4,3% (2018) dan 4,6% (2019). Selanjutnya kontribusi yang terendah 2015-2019 adalah Kabupaten Sigi sebesar 0,01% Di setiap tahunnya.

Rata-rata Pertumbuhan sektor pajak Hotel terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 4
Rata-rata Pertumbuhan sektor pajak Hotel terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Rata-rata Pertumbuhan Pajak Hoytel di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2015-2019												
Palu (3,62%)	Banggai (1,0%)	Tojo Una-una (0,6%)	Poso (0,5%)	Banggai Kepulauan (0,3%)	Banggai Laut (0,2%)	Toli-toli (0,16%)	Buol (0,1%)	Morowali Utara (0,09%)	Morowali (0,07%)	Donggala (0,03%)	Parigi Moutong (0,03%)	Sigi (0,01%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas Rata-rata Pertumbuhan pajak hotel terhadap Pendapatan asli daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah dalam 5 tahun terakhir yang tertinggi adalah Kota Palu sebesar 3,62%, sedangkan yang terendah Kabupaten Sigi sebesar 0,01%.

Kontribusi Sektor Pajak Restoran Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

JAMUT
JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO
ISSN: 2443-3578 (On Line) / ISSN: 2443-1850 (Print)
Vol.9, No.1 Januari 2023, 073-080

Tabel 4.2. 5
Kontribusi Sektor Pajak Restoran Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tahun	Kontribusi Pajak Restoran di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah												
2015	Sigi (0,80%)	Palu (0,74%)	Banggai (0,62%)	Buol (0,45%)	Toli-toli (0,43%)	Tojo Una-una (0,40%)	Banggai Kepulauan (0,38%)	Morowali Utara (0,37%)	Banggai Laut (0,32%)	Poso (0,25%)	Morowali (0,20%)	Parigi Moutong (0,19%)	Donggala (0,16%)
2016	Palu (1,0%)	Sigi (0,80%)	Tojo Una-una (0,49%)	Banggai (0,48%)	Buol (0,42%)	Toli-toli (0,38%)	Banggai Kepulauan (0,36%)	Poso (0,36%)	Morowali Utara (0,35%)	Morowali (0,26%)	Banggai Laut (0,22%)	Donggala (0,12%)	Parigi Moutong (0,04%)
2017	Palu (1,4%)	Banggai (0,55%)	Buol (0,34%)	Sigi (0,29%)	Toli-toli (0,27%)	Tojo Una-una (0,26%)	Banggai Kepulauan (0,20%)	Morowali Utara (0,18%)	Donggala (0,15%)	Banggai Laut (0,14%)	Poso (0,12%)	Morowali (0,10%)	Parigi Moutong (0,05%)
2018	Palu (1,90%)	Banggai (0,74%)	Buol (0,54%)	Sigi (0,42%)	Tojo Una-una (0,42%)	Toli-toli (0,39%)	Banggai Kepulauan (0,32%)	Morowali Utara (0,28%)	Morowali (0,27%)	Donggala (0,21%)	Banggai Laut (0,16%)	Poso (0,12%)	Parigi Moutong (0,10%)
2019	Palu (1,10%)	Banggai (0,97%)	Buol (0,79%)	Toli-toli (0,71%)	Morowali (0,45%)	Sigi (0,40%)	Tojo Una-una (0,39%)	Morowali Utara (0,26%)	Donggala (0,19%)	Parigi Moutong (0,15%)	Banggai Kepulauan (0,12%)	Poso (0,10%)	Banggai Laut (0,05%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari penyajian tabel diatas dapat dilihat besaran kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sulawesi Tengah, Yang mana pada tahun 2015 kontribusi tertinggi ialah Kabupaten Sigi sebesar 0,80%, Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Donggala sebesar 0,16%. Untuk Di tahun 2016-2019 kontribusi tertinggi adalah Kota Palu senilai 1,0% (2016), 3,40% (2017), 1,90% (2018), dan 1,10% (2019). Selanjutnya kontribusi yang terendah 2015-2018 adalah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,04% (2016), 0,05% (2017), dan 0,10% (2018), Di tahun 2019 yang terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebesar 0,05%.

Rata-rata Pertumbuhan sektor Pajak Restoran terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 6
Rata-rata Pertumbuhan sektor pajak restoran terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Rata-rata Pertumbuhan Pajak Restoran di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2015-2019												
Palu (1,22%)	Morowali (0,92%)	Banggai (0,67%)	Sigi (0,54%)	Buol (0,50%)	Toli-toli (0,43%)	Tojo Una-una (0,39%)	Morowali Utara (0,28%)	Banggai Kepulauan (0,27%)	Poso (0,19%)	Banggai Laut (0,17%)	Donggala (0,16%)	Parigi Moutong (0,10%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas Rata-rata Pertumbuhan pajak restoran terhadap Pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah dalam 5 tahun terakhir yang tertinggi adalah Kota Palu sebesar 1,22%, sedangkan yang terendah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,10%.

Kontribusi Sektor Pajak Hiburan Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 7
Kontribusi Sektor Pajak Hiburan Terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Tahun	Kontribusi Pajak Hiburan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah												
2015	Sigi (0,58%)	Palu (0,53%)	Toli-toli (0,30%)	Poso (0,28%)	Morowali (0,23%)	Morowali Utara (0,22%)	Donggala (0,14%)	Buol (0,11%)	Tojo Una-una (0,10%)	Banggai (0,05%)	Banggai Kepulauan (0,05%)	Banggai Laut (0,04%)	Parigi Moutong (0,03%)
2016	Palu (0,77%)	Poso (0,68%)	Sigi (0,61%)	Morowali (0,41%)	Toli-toli (0,38%)	Tojo Una-una (0,16%)	Morowali Utara (0,15%)	Buol (0,09%)	Banggai (0,07%)	Banggai Kepulauan (0,07%)	Donggala (0,06%)	Parigi Moutong (0,06%)	Banggai Laut (0,04%)
2017	Palu (1,54%)	Poso (0,53%)	Morowali (0,35%)	Sigi (0,27%)	Buol (0,20%)	Toli-toli (0,19%)	Tojo Una-una (0,13%)	Morowali Utara (0,12%)	Banggai (0,11%)	Parigi Moutong (0,09%)	Donggala (0,07%)	Banggai Kepulauan (0,04%)	Banggai Laut (0,04%)
2018	Palu (0,78%)	Poso (0,59%)	Sigi (0,49%)	Tojo Una-una (0,48%)	Toli-toli (0,48%)	Buol (0,33%)	Morowali (0,23%)	Morowali Utara (0,20%)	Donggala (0,20%)	Parigi Moutong (0,13%)	Banggai (0,10%)	Banggai Kepulauan (0,06%)	Banggai Laut (0,04%)
2019	Palu (1,10%)	Poso (0,98%)	Buol (0,79%)	Toli-toli (0,71%)	Morowali (0,45%)	Sigi (0,40%)	Tojo Una-una (0,39%)	Morowali Utara (0,26%)	Donggala (0,19%)	Parigi Moutong (0,15%)	Banggai Kepulauan (0,12%)	Banggai(0, 10%)	Banggai Laut (0,05%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dari penyajian tabel diatas dapat dilihat besaran kontribusi pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sulawesi Tengah, Yang mana pada tahun 2015 kontribusi tertinggi ialah Kabupaten Sigi sebesar 0,58%, Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,03%. Untuk Di tahun 2016-2019 kontribusi tertinggi adalah Kota Palu sebesar 0,77% (2016), 1,54% (2017), 0,78% (2018), dan 1,10% (2019). Sedangkan kontribusi yang terendah 2016-2019 adalah Kabupaten Banggai Laut sebesar 0,04% (2016), 0,04% (2017) , 0,04% (2018), dan 0,05% (2019).

Rata-rata Pertumbuhan sektor Pajak Hiburan terhadap PAD Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 4.2. 8
Rata-rata Pertumbuhan sektor Pajak Hiburan terhadap PAD Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah

Rata-rata Pertumbuhan Pajak Hiburan di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah 2015-2019												
Palu (0,94%)	Poso (0,61%)	Toli-toli (0,41%)	Sigi (0,40%)	Morowali (0,33%)	Buol (0,30%)	Tojo Una-una (0,25%)	Morowali Utara (0,19%)	Donggala (0,13%)	Parigi Moutong (0,09%)	Banggai (0,08%)	Banggai Kepulauan (0,06%)	Banggai Laut (0,04%)

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas Rata-rata Pertumbuhan pajak hiburan terhadap Pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah dalam 5 tahun terakhir yang tertinggi adalah Kota Palu sebesar 0,94%, sedangkan yang terendah Kabupaten Banggai Laut sebesar 0,04%.

Pembahasan

Pada hasil penelitian diatas dapat dilihat pula bahwa hampir semua daerah yang berada Di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami fluktuasi pendapatan asli daerah dan Pajak daerah. Fluktuasi yang dialami beberapa daerah Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah ialah tidak terlepas dengan adanya beberapa faktor, seperti bencana alam Di tahun 2018 yang berdampak lumpuh nya seluruh sektor pendapatan daerah Di Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong. Pada bencana ini juga berakibat pada daerah lain Di Sulawesi Tengah karena para wisatawan tidak dapat berkunjung untuk berwisata, Sehingga membuat daerah yang berdampak mengalami fluktuasi pendapatan asli daerah dalam sektor pariwisata nya.

Adapun daerah yang tidak mengalami fluktuasi, yang mana Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten ini didukung oleh sektor pajak daerah yang konsisten naik Di setiap tahunnya, yang terdiri atas pajak jalan dan pajak pengambilan bahan. Sektor lain juga berperan penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah seperti sektor industri Di Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara. Dengan melihat fluktuasi pada Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah, perlu adanya pengembangan sektor pariwisata.

Pajak hotel adalah suatu kawasan yang diperuntukkan untuk menginap dan istirahat, kecuali pertokoan dan perkantoran, di mana pihak yang sama menggunakan jasa dan fasilitas lain yang terintegrasi dan terkelola. Pajak hotel dikenakan atas akomodasi/penginapan jangka pendek, layanan perawatan jangka panjang yang melengkapi akomodasi murah dan nyaman/penginapan jangka pendek, fasilitas olahraga/rekreasi khusus untuk tamu, dan layanan hotel lainnya. Untuk tamu non hotel, persewaan umum dan kamar untuk acara dan pertemuan hotel. Tarif pajak hotel standar adalah 10%.

Fluktuasi pendapatan pajak hotel disebabkan oleh beberapa faktor, seperti belum merata nya pembangunan fasilitas Hotel Di setiap daerahnya. Adapun daerah yang mengalami peningkatan pajak hotel Di setiap tahunnya seperti Kabupaten Buol, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut. Terjadinya peningkatan pajak hotel Di daerah ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah daerah dalam membuat objek wisata baru yang banyak menarik wisatawan untuk datang berkunjung, terlepas dari itu juga daerah ini tidak berdampak

JAMUT
JURNAL ILMU MANAJEMEN UNIVERSITAS TADULAKO
ISSN: 2443-3578 (On Line) / ISSN: 2443-1850 (Print)
Vol.9, No.1 Januari 2023, 073-080

bencana alam yang dialami oleh Kota Palu dan sekitarnya, karena memiliki akses bandara yang dapat memudahkan para wisatawan untuk datang berkunjung dan menginap Di hotel.

Pajak restoran ialah pungutan atas fasilitas yang diberikan. Tempat ini sebagai tempat di mana anda dapat mengonsumsi makanan dan minuman dengan biaya tertentu, dengan atau tanpa katering. Pajak restoran berlaku untuk layanan yang ada Di restoran. Tarif pajak untuk restoran adalah 10%. Besaran tarif pajak restoran ialah 10%.

Fluktuasi pendapatan pajak restoran yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum maksimal nya pengelolaan pajak restoran Di beberapa daerah seperti Kabupaten Sigi, Kabupaten Buol, Kabupaten Toli-toli, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Morowali Utara, Khusus Kota Palu dan Kabupaten Donggala mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh bencana alam, hanya terdapat satu Kabupaten yang mengalami peningkatan Di setiap tahunnya yaitu Kabupaten Banggai, Peningkatan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah daerah yang ingin membuat Kabupaten banggai menjadi destinasi wisata unggulan Di Indonesia timur, sehingga pemerintah memperhatikan sektor penunjang pariwisata termasuk pengelolaan restoran nya.

Pajak hiburan adalah pajak atas penyediaan hiburan. Hiburan meliputi keramaian segala macam permainan, pertunjukan, permainan, keterampilan, dan/atau nama dan bentuk apa pun, kecuali penggunaan sarana olahraga. Pajak hiburan dipungut atas penyediaan hiburan berbayar. Pajak hiburan tidak termasuk dalam hiburan gratis berikut: Keramahan pernikahan, upacara adat, kegiatan keagamaan. Besaran tarif pajak hiburan ialah 35%.

Fluktuasi pendapatan pajak hiburan, seperti Kota Palu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Buol, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Morowali. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi pendapatan pajak hiburan seperti, bencana alam Di beberapa daerah, akses transportasi yang belum memadai, dan belum adanya pengelolaan yang baik dari pemerintah.

Dari hasil penelitian diatas pula dapat dilihat daerah yang mengalami peningkatan pendapatan pajak hiburan nya seperti Kabupaten Donggala, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Poso, Kabupaten Toli-toli, Kabupaten Tojo Una-una, Kabupaten Banggai laut, dan Kabupaten Morowali Utara. Peningkatan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah daerah dalam mengadakan kegiatan hiburan yang Di kolaborasi kan dalam program daerah.

KESIMPULAN

Sumber-sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah ialah bersumber dari Pajak daerah yang dalam hal ini terdiri atas Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan. Perkembangan sumber PAD pada sektor pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah periode waktu 2015-2019 ialah mengalami fluktuasi Di setiap tahunnya. Adapun kontribusi terbesar diberikan oleh Kota Palu sebagai penyumbang kontribusi terbesar sektor pariwisata Di Provinsi Sulawesi Tengah

SARAN

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah. Terlebih lagi Di Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tengah begitu kaya dan melimpah nya Sumber Daya Alam yang kalau Di berdaya kan serta dikelola dengan baik maka akan berakibat meningkatnya sumber PAD. Selanjutnya prasarana pun tidak luput dari perhatian pemerintah, Seperti Menyiapkan fasilitas hotel yang memadai, Menyiapkan dan mengelola restoran khusus masakan daerah untuk lebih memperkenalkan daerah tersebut, serta kegiatan hiburan sebagai satu kesatuan agar dapat menarik minat para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

DAFTAR RUJUKAN

Lukman, Y F. (2018). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Arraniry, F. (2018). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerahdi Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Fitri, Ansofino, Areva. (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan.

Oktaviana, D. (2012). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan faktor-faktor. Jurnal Ekonomi Pembangunan.

Syamsul. (2020). Evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2014-2018. Jurnal berkala akuntansi dan keuangan indonesia, 47-66.

Hermansyah, I.F. (2017). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai.

Statistik, B. P. (2019). Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka . Sulawesi Tengah/Palu: 2020.

Anita, Debby, George. (2016). Analisis Kontribusi Dan Trend Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Studi Pada Kabupaten Minahasa Utara Periode Tahun (2007-2013).

BPS. (2016). Kota Palu Dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik Kota Palu.

BPS. (2017). Kota Palu Dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Kota Palu.

BPS. (2021). Kabupaten Sigi Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik.